

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *BEHAVIOR FINANCE*, DAN *INCOME*  
TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI**

**Gilang Restu Ramadhan<sup>1)</sup>, Hanna Yasinna Aryanda<sup>2)</sup>, Ika Retnoningsih<sup>3)</sup>, Isna Nur  
Azizah<sup>4)</sup>, Maharani Chikita Angelina<sup>5)</sup>, Erna Chotidjah Suhatmi<sup>6)</sup>**

Fakultas Hukum dan Bisnis/S1-Akuntansi, Universitas Duta Bangsa

E-mail: 190416012@fhb.udb.ac.id

***Abstrak***

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *financial literacy*, *behavior finance* dan *income* sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi. Literasi keuangan (*Financial Literacy*) merupakan suatu kewajiban bagi tiap individu supaya terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya. *Behavior finance* adalah studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi mempengaruhi tingkah laku keuangan, khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasi. *Income* adalah hasil atas pengorbanan seseorang dalam bentuk materi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menginvestasikan sumber pendapatan yang ada. Kajian ini dilakukan dengan literatur review yang didasarkan atas hasil penelitian terdahulu. Hasil yang didapat dari literatur review ini menjelaskan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi sedangkan perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

Kata Kunci: Financial Literacy, Behavior Finance Dan Income Keputusan Investasi

**1. PENDAHULUAN**

Literasi keuangan yang baik sangat diperlukan untuk mendukung berbagai fungsi ekonomi. Jadi semakin banyak masyarakat yang sadar akan produk dari jasa keuangan, maka akan semakin meningkat pula transaksi keuangan yang ada dan akhirnya akan mampu meningkatkan pergerakan roda perekonomian. Selain itu, literasi keuangan juga memiliki dampak yang sangat besar pada perekonomian. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan jumlah penduduk yang sadar akan produk dan jasa keuangan yang selanjutnya disertai dengan peningkatan, pemanfaatan produk dan jasa keuangan, sehingga mampu menggerakkan roda perekonomian menjadi cepat.

Literasi keuangan (*Financial Literacy*) merupakan suatu kewajiban bagi tiap individu supaya terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya. *Financial literacy* yang cukup akan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan seseorang, seperti mengatur atau mengalokasikan keuangannya dengan tepat (Robb dan Woodyard, 2011).

*Behavior finance* adalah studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi mempengaruhi tingkah laku keuangan, khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Selain *behavior finance*, terdapat juga yaitu *income*. *Income* sering juga disebut sebagai keuntungan yang didapat karena melakukan suatu kegiatan usaha (Shefrin, 2000).

Sikap konsumerisme yang menjadi kebiasaan saat ini membuat masyarakat kurang memiliki budaya menabung misalnya dalam hal berinvestasi. Masih banyak masyarakat yang belum menyadari pentingnya mempunyai manajemen keuangan di dalam kehidupan pribadinya

karena masyarakat masih beranggapan bahwa perencanaan investasi keuangan pribadi hanya dilakukan oleh masyarakat yang memiliki pendapatan tinggi saja. Namun di sisi lain, masih terdapat juga individu yang memiliki pendapatan tinggi tetapi tidak mempunyai perencanaan investasi terhadap keuangan pribadinya (Pritazahara, 2015).

Di dalam lingkungan masyarakat diperlukan adanya kegiatan untuk mengelola keuangan. Pengetahuan dan wawasan tentang pengelolaan keuangan perlu dimiliki oleh masyarakat saat ini. Seiring berjalannya waktu, seseorang akan mengerti dan paham tentang bagaimana mengelola keuangannya dengan mempertimbangkan berbagai hal-hal yang dapat digunakan sebagai dasar untuk pertimbangan pengambilan keputusan. Pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat digunakan untuk memaksimalkan penggunaan instrumen-instrumen dan produk-produk financial yang ada sehingga keputusan yang tepat dapat diambil. Salah satunya adalah dengan melakukan kegiatan investasi yang dapat digunakan untuk menaikkan taraf hidup seseorang.

Income adalah hasil atas pengorbanan seseorang dalam bentuk materi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menginvestasikan sumber pendapatan yang ada, seseorang dapat memilih dengan berbagai ragam jenis investasi secara umum seperti investasi saham, obligasi, deposito, emas dan berbagai macam jenis investasi lainnya. Adapun indikator dari pendapatan berdasarkan kutipan Musdhalifah (2016) dan Baiq Fitriarianti (2018) adalah sebagai berikut: (a) Unsur unsur pendapatan, (b) Sumber Pendapatan, dan (c) Biaya. (Sari, 2019)

Investasi merupakan sebuah kegiatan perekonomian dengan menanamkan modal secara langsung ataupun tidak langsung dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dari modal yang ditanamkan tersebut. Dalam perkembangan zaman saat ini, setiap individu dituntut untuk dapat atau sadar akan pentingnya berinvestasi, tentunya diikuti dengan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya. Semakin tinggi kemampuan seseorang tersebut, akan makin selektif juga orang tersebut dalam melakukan investasi.

Pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal (PSAK No. 23, 2010) Perbedaan Perilaku Keuangan dan Keuangan Tradisional ditunjukkan oleh dua persoalan untuk harga asset yaitu: pertama, sentiment, dimana sentiment ini merupakan faktor yang dominan dalam terjadinya harga di pasar untuk Perilaku Konsumen (Shefrin, 2005).

Selain pengetahuan tentang keuangan, pendapatan dan pengalaman dalam berinvestasi juga mempengaruhi dalam keputusan investasi. Pengambilan keputusan investasi dapat mempengaruhi kemampuan keuangan dan kesejahteraan secara financial, semakin banyak pendapatan yang dimiliki dan pengalaman seseorang dalam mengelola keuangan tersebut, semakin baik cara pengelolaan keuangannya untuk masa depan dengan mempertimbangkan resiko yang akan terjadi dan memberikan toleransi pada resiko tersebut (Nababan & Sadalia, 2013). Artikel ini akan membahas mengenai Pengaruh Financial Literacy, Behavior Finance, dan Income Terhadap Keputusan Berinvestasi. Tujuan disusunnya artikel ini tidak lain untuk menumbuhkan kesadaran terhadap pentingnya literasi keuangan dalam berinvestasi

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan penulis yaitu metode literatur review dan metode deskriptif. Literatur review berisi tentang uraian tentang teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan penelitian. Uraian dalam Literatur review ini diarahkan untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas tentang pemecahan masalah yang sudah diuraikan dalam sebelumnya pada perumusan masalah. Literatur review berisi ulasan, rangkuman, dan pemikiran penulis tentang beberapa sumber pustaka (dapat berupa artikel, buku, slide, informasi dari internet, dll) tentang topik yang dibahas, dan biasanya dibahas pada bab awal (Hasibuan Zainal A, 2007). Metode ini merupakan jenis penelitian berdasarkan teori yang didapat penulis dari review berbagai jurnal. Dari berbagai informasi

tersebut penulis akan mengumpulkan data yang didapat lalu menyimpulkan berdasarkan pemikiran penulis.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari review yang telah kita lakukan didapatkan hasil bahwa pada penelitian Baiq Fitriarianti (2018) yang menyatakan bahwa variabel Perilaku Keuangan, dan Pendapatan berpengaruh pada keputusan investasi. Hal tersebut terjadi dengan penjelasan bahwa pengetahuan seseorang tentang mengelola keuangan pribadinya menjadi faktor utama dalam menentukan keputusan sebuah investasi. Variabel yang tidak berpengaruh adalah literasi keuangan, yang disebabkan bahwa secara parsial variabel literasi keuangan dalam aspek simpanan dan pinjaman serta investasi saja yang mempengaruhi secara signifikan keputusan investasi dan hasil ini juga sejalan dengan variabel literasi keuangan dalam aspek asuransi menunjukkan bahwa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi.

Hasil penelitian yang telah dilakukan penulis Ulfi Safryani, Alfida Aziz., dan Nunuk Triwahyuningtyas (2020) menghasilkan Literasi Keuangan, dan Pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hal tersebut terjadi dengan penjelasan bahwa literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, artinya semakin tinggi literasi keuangan dan pendapatan maka akan semakin baik pula keputusan investasi yang dilakukannya. Variabel yang tidak berpengaruh adalah literasi keuangan, yang disebabkan bahwa indikator-indikator yang terdapat pada perilaku keuangan yaitu Perencanaan Keuangan, Penganggaran Keuangan, Pengelolaan Keuangan dan Penyimpanan Keuangan tidak memberikan kontribusi yang besar dalam perannya untuk mempengaruhi keputusan investasi.

Hasil penelitian yang telah dilakukan penulis Tri Yundari dan Dwi Artati (2021) menghasilkan Perilaku Keuangan, dan Pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hal tersebut terjadi dengan penjelasan bahwa semakin baik sikap atau mental keuangan seseorang maka perilaku keuangan seseorang dalam mengambil keputusan investasi semakin baik dan semakin banyak pendapatan maka semakin besar pertimbangannya untuk melakukan keputusan investasi dan tanggung jawab dalam mengelola keuangannya. Variabel yang tidak berpengaruh adalah literasi keuangan, yang disebabkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi pada yang dibuktikan dengan hasil uji t diperoleh angka hitung  $1,052 <$  dari tabel  $2,01174$  dengan tingkat signifikansi  $0,298 > 0,05$ .

Hasil penelitian yang telah dilakukan penulis I Wayan Yasa Adi Upadana dan Nyoman Trisna Harawati (2020) menghasilkan Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hal tersebut terjadi dengan penjelasan bahwa keputusan keuangan yang berdasarkan perencanaan serta pengetahuan yang sejalan akan meminimalkan resiko dalam pengambilan keputusan. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin baik orang tersebut dalam menentukan keputusan investasi dan semakin baik perilaku keuangan seseorang semakin baik pula orang tersebut membuat keputusan investasi.

Dan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis IGA Mertha Dewi dan Ida Bagus Anom Purbawangsa (2018) menghasilkan literasi keuangan, dan pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hal tersebut terjadi dengan penjelasan bahwa pengetahuan seseorang tentang mengelola keuangan pribadinya menjadi faktor utama dalam menentukan keputusan sebuah investasi. Adanya semakin tinggi pendapatan seseorang, maka semakin baik perilaku keputusan investasi individu.

### 4. KESIMPULAN

Dari literatur review yang kami lakukan dari 5 jurnal yang kami review terdapat 3 jurnal dari peneliti Ulfi Safryani dkk (2020), I Wayan Yasa Adi Upadana dan Nyoman Trisna Harawati (2020), dan IGA Mertha Dewi dan Ida Bagus Anom (2018) yang menyatakan hasil yang sama bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

Dengan argumen *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi artinya semakin tinggi pengetahuan mengenai keuangan maka individu akan cenderung semakin baik dalam memmanage keuangan tingkat *financial literacy* penting karena individu memungkinkan dalam pengambilan keputusan. Dengan memiliki *financial literacy* yang baik, individu cenderung lebih bijaksana dan pandai dalam mengelola aset yang dimilikinya sehingga dapat memberikan timbal balik yang berfaat dalam mendukung keuangan individu.

Pada *behavior finance* terdapat 3 jurnal yang menyatakan bahwa *behavior finance* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi dari penelitian Baiq Fitriarianti (2018), Tri yundari dan Dwi Artati (2021), dan I Wayan Yasa Adi Upadana dan Nyoman Trisna Harawati (2020). Dengan argumen semakin baik sikap atau mental keuangan individu maka *behavior* individu dalam mengambil keputusan semakin baik.

Sedangkan *income* terdapat 4 jurnal yang sama menyatakan bahwa *income* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi dari penelitian Baiq Fitriarianti (2018), Tri yundari dan Dwi Artati (2021), Ulfi Safryani dkk (2020) dan IGA Mertha Dewi dan Ida Bagus Ano (2018). Dengan argumen *income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi artinya pendapatan semakin banyak maka semakin besar pertimbangannya untuk melakukan keputusan investasi dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangannya.

Kesimpulan yang kami dapat dari literatur review ini yaitu variabel yang dominan dalam pengambilan keputusan investasi lebih dominan pada pendapatan yang mana terdapat 4 peneliti yang menghasilkan hasil yang sama pada variabel pendapatan. Variabel pendapatan sendiri berpengaruh positif dan signifikan dikarenakan semakin tinggi pendapatan, maka semakin baik pula dalam mengambil keputusan berinvestasi.

## 5. REFERENSI

- Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. B. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, serta Masa Bekerja Terhadap Prilaku Keputusan Investasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1867-1894.
- Fitriarianti, B. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi.
- Krishna, A., & dkk. (2010). Analisis tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pro-ceedings of the 4th International Conference on Teacher Education. *Join Conference UPI & UPSI*.
- Manurung, H. (2020). Teori Perilaku Keuangan (Behavior Finance).
- Pritazahara, R., & dkk. (2015). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 28-37.
- Robb, C., & Woodyard, A. (2011). Financial knowledge and best practice behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning* , Volume 22 Issue 1.
- Safryani, U., & dkk. (2020). analisis literasi keuangan perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi.
- Shefrin, H. (2000). Beyond Greed and Fear: Understanding Behavioral Finance and Psychology of Investing. *Harvard Business School Press*.
- Upadana, I. W., & dkk. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*.
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.
- Accurate.id. (2021, Desember 3). *Literasi Kaungan Adalah: Pengertian, Manfaat, dan Tingkat Literasi Keuangan*. Diambil kembali dari <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/literasi-keuangan-adalah/>